

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*Field Research*) dimana penelitian ini diartikan dengan penelitian yang dilaksanakan di lapangan atau lokasi terjadinya suatu fenomena.<sup>1</sup> Peneliti akan melaksanakan penelitian di lokasi penelitian demi mengumpulkan informasi dengan langsung. Lokasi dalam penelitian ini yaitu MTs Mazro'atul 'Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, dimana penelitian ini berupaya dalam menjelaskan fenomena atau kejadian tanpa memberikan perlakuan sepesial kepada fenomena tersebut.<sup>2</sup>

Kemudian kualitatif merupakan pendekatan dalam penelitian ini, dimana penelitian kualitatif diartikan dengan penelitian yang ditujukan untuk memahami gejala yang terdapat dalam subyek penelitian misalnya tindakan, motivasi dan perlakuan dan informasi yang sudah dikumpulkan nantinya akan dilakukan pendeskripsian berbentuk kata-kata.<sup>3</sup> Data dalam penelitian ini berkaitan dengan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab.

#### B. Setting Penelitian

Penelitian menetapkan penelitian lokasi di MTs Mazro'atul 'Ulum. Yang terletak di Desa Pringtulis RT 02 RW 03 Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan alasan memilih lokasi tersebut karena sebagai berikut :

1. Mts tersebut adalah salah satu madrasah yang berpengaruh dalam penyebaran pendidikan islam

---

<sup>1</sup> Syaifuddin Azwar, Metode Penelitian ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2001),21.

<sup>2</sup> Jamal Ma'mur Asmani, Tututan lengkap metodologi Praktis Penelitian Pendidikan(Jogjakarta: DIVA Prees 2010) 40.

<sup>3</sup> Lexy J. Moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 6.

2. Tema yang peneliti angkat terdapat di Madrasah tersebut, yaitu kontribusi mata pelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin dan tanggungjawab siswa.
3. Ketersediaan sumber referensi yang terkait dengan penelitian ini.
4. Jarak tempat tinggal peneliti dengan tempat atau lokasi penelitian cukup dekat, sehingga menghemat waktu dan biaya.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitiannya ialah segala hal yang bisa memberikan informasi berkaitan dengan penelitian ini yaitu kepala madrasah, guru Akidah Akhlak dan siswa di Mts Mazro'atul 'Ulum Jepara.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu memiliki dua bentuk:

#### 1. Data Primer

Data ini diartikan dengan data yang didapatkan secara langsung melalui sumber informasi yang dicari atau dibutuhkan.<sup>4</sup> Informasi ini didapatkan secara langsung dari informan melalui observasi atau wawancara.<sup>5</sup>

Penelitian ini memiliki sumber data sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah MTs Mazro'atu 'Ulum.
- b. Pendidik Akidah Akhlak MTs Mazro'atul 'Ulum
- c. siswa MTs Mazro'atul 'Ulum.

Sumber data yang diperoleh dari observasi meliputi:

- a. Lokasi penelitian yakni di MTs Mazro'atul 'Ulum
- b. Setiap kelas pada mapel Akidah Akhlak di MTs Mazro'atul 'Ulim

#### 2. Data sekunder

Data sekunder diartikan dengan informasi yang didapatkan dengan perantara yang biasanya memiliki bentuk berupa laporan atau catatan berupa dokumen

---

<sup>4</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*,( Jakarta: Raja Grafindo Persada,2004), 29.

<sup>5</sup>Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*,( Jakarta: Bumi Aksara 2009),91.

yang memiliki relevansi dengan apa yang dibahas dalam suatu penelitian.<sup>6</sup> Biasanya juga diartikan dengan sumber yang tidak secara langsung mmeberikan data kepada peneliti.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini data sekundernya berupa dokumen, foto, artikel dan buku yang berkenaan dengan profil MTs Mazro'atul 'Ulum dan Dokumentasi Sarana Prasarana yang ada di MTs Mazro'atul 'Ulum Pringtulis Jepara.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diartikan dengan pedoman tertulis mengenai wawancara, observasi dan pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Lebih jauh Galeo menjelaskan bahwasannya instrumen itu disebut dengan pedoman pengamatan, wawancara, kuesioner atau pedoman dokumenter sesuai dengan metode yang digunakan.<sup>8</sup>

Instrumen penelitian harus sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dipilih,, maka jenis instrumen dapat diperoleh berdasarka ciri khas masing-masing teknik pengupulan data.<sup>9</sup> Pada tabel di bawah ini akan disajikan instrumen penelitian dalam penelitian ini.

No	Teknik	Tema
1	Observasi	1. Pembelajaran yang dilakukan guru akidah akhlak 2. Aktivitas siswa di luar kelas 3. Keadaan sekolah 4. Aktivitas guru
2	Wawancara	1. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak

<sup>6</sup> Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*,( Jakarta: Bumi Aksara 2009),. 138

<sup>7</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D)*,(Bandung: Alfabeta,2009), 309.

<sup>8</sup> Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis WEB*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 2

<sup>9</sup> Vigih Hery Kristianto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 68

		2. Tujuan pembelajaran akidah akhlak 3. Sikap disiplin siswa 4. Sikap tanggung jawab siswa 5. Bentuk Kontribusi Mapel Akidah Akhlak
3	Dokumentasi	1. Data profil sekolah 2. Foto wawancara 3. Foto observasi

## F. Teknik Pengumpulan Data

Berbagai teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu:

### 1. Teknik Observasi

Observasi diartikan dengan teknik yang dilakukan dengan cara mencatat, mengamati secara sistematis fenomena yang menjadi fokus penelitian.<sup>10</sup> Observasi bertujuan dalam memahami kejadian yang diselidiki. Dalam observasi akan melibatkan interaksi sosial antara informan dan peneliti.<sup>11</sup> Metode ini digunakan dalam mengamati kondisi dan situasi MTs Mazro'atul 'Ulum.

### 2. Teknik Wawancara

Percakapan dengan maksud tertentu merupakan makna general wawancara.<sup>12</sup> Secara lebih jelas wawancara ialah pertemuan duaorang guna melakukan pertukaran informasi dan ide yang dilakukan dengan tanya jawab, melalui aktivitas ini akan terkonstruksi makna mengenai topik tertentu.<sup>13</sup> Julia Brannen wawancara merupakan tanya jawab sepihak sebagai bentuk pengumpulan data dan

<sup>10</sup>Cholid Nur boko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 70

<sup>11</sup>Rosady Ruslan *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada,( Jakarta: 2004),35.

<sup>12</sup>Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, (Bandung, 1989), 186.

<sup>13</sup>Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D)*, Alfabeta, (Bandung, 2009), 317.

dikerjakan secara sistemik berdasarkan pada tujuan penelitian.<sup>14</sup>

Terdapat berbagai alat yang digunakan peneliti dalam melaksanakan wawancara yaitu buku catatan, recorder bisa berupa tape atau handphone dan juga camera yang digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas wawancara.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik ini merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Bentuknya bisa berupa karya monumental, gambar, tulisan dari seseorang.<sup>15</sup>

Dokumen yang didapatkan dalam penelitian ini berkaitan dengan keadaan sekolah, siswa, guru dan karyawan dan segala dokumen lainnya yang melengkapi penelitian ini yang berada di MTs Mazro'atul 'Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara.

## G. Uji Keabsahan Data

### 1. Uji Kredibilitas

Jika tidak terdapat antara yang terjadi dilapangan dan yang dilaporkan maka bisa dikatakan data yang dihasilkan adalah data valid.<sup>16</sup> Terdapat berbagai cara untuk mengetahui keabsahan data yaitu.

#### a. Perpanjangan keikutsertaan

Pada teknik ini peneliti ikut dalam keadaan fenomena penelitian dengan jangka waktu yang tidak sebentar. Peneliti akan berada di lokasi penelitian sampai di dapatkan data jenuh.<sup>17</sup> Perpanjangan pengamatan dilaksanakan dengan keikutsertaan peneliti dalam lokasi penelitian untuk lebih merasakan fenomena yang terjadi sampai pada data yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan.

---

<sup>14</sup>Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D)*, Alfabeta, (Bandung, 2009), 80.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D)*, Alfabeta, (Bandung, 2009), 329.

<sup>16</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 183.

<sup>17</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), 177. 327.

Peneliti akan ikut serta dalam MTs Mazro'atul 'Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara setelah peneliti memperoleh informasi berkaitan dengan apa yang dibutuhkan peneliti menambah waktu penelitian sehingga data yang didapatkan jenuh dan bisa dipertanggung jawabkan.

b. Ketekunan Pengamatan

Aktivitas ini ditujukan untuk memfokuskan peneliti terhadap fenomena yang diteliti secara lebih rinci. Melalui keikutsertaan ini peneliti akan mencari mengenai pengaruh ganda dalam penelitian, misalnya berbagai faktor kontekstual yang secara bersamaan mempengaruhi apa yang diteliti.<sup>18</sup>

c. Triangulasi

Penelitian ini menggunakan tiga bentuk triangulasi yaitu

1) Triangulasi Sumber.

Pada teknik ini peneliti akan menanyakan tema yang sama kedalam sumber yang berbeda.

2) Triangulasi Teknik

Kemudian pada teknik ini peneliti akan menanyakan kepada sumber prihal tema penelitian dengan menggunakan teknik yang beragam.

3) Triangulasi Waktu

Teknik ini dilakukan dengan cara menanyakan tema yang sama dengan waktu yang berbeda.

d. Menggunakan bahan refrensi

Bahan refrensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Yang mana dalam laporan peneliti ini dicantumkan foto-foto untuk memperkuat data tersebut agar bisa dipercaya.

e. Mengadakan *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa

---

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>19</sup>

## 2. Uji *Transferability*

Hal ini berkaitan dengan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Maksudnya sejauh mana penelitian ini memiliki nilai manfaat dalam keadaan tertentu. Dimana penelitian ini sudah melalui proses deskripsi secara ilmiah sampai kepada disajikan kepada pembaca.

## 3. Uji *Dependability*

Sinonim dari *Dependability* ialah reliabilitas dimana dalam reliabilitas apakah data yang didapatkan berlaku secara berkelanjutan atau tidak. dalam penelitian ini pembimbing akan memeriksa seluruh kegiatan dalam penelitian ini.<sup>20</sup> mulai dari focus, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan dan sampai membuat kesimpulan.

## 4. Uji *Konfirmability*

Uji ini memiliki kesamaan dengan uji *dependability* yaitu dengan melakukan uji hasil penelitian direlevansikan dengan aktivitas yang dilakukan dalam pengumpulan data. Standar *konfirmability* akan terpebuhi ketika hasil yang di dapatkan berupakan fungsi dari proses penelitian.<sup>21</sup>

Pada penelitian kali ini uji *konfirmability* dilakukan dengan membahas hasil penelitian yang berkaitan dengan kontribusi mata pelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa ke lokasi penelitian yaitu di MTs Mazro'atul Ulum Nalumsari Jepara kemudian peneliti mempersilahkan informan untuk mengamati secara seksama hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. jika informan setuju dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka penelitian dianggap terkonfirm dengan baik.

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 375.

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 377

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 377-378.

## H. Analisis Data

Analisis data merupakan aktivitas pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang di dapatkan melalui dokumentasi, catatan lapangan dan wawancara melalui organisasikan data ke dalam unit kemudian dilakukan sintesa dan disusun kembali dalam pola dan dilakukan pemilihan mana data yang bisa dipelajari dan menyimpulkan agar mudah dipahami oleh pembaca.<sup>22</sup>

Model Miles and Huberman digunakan dalam analisis data ini dimana langkah-langkahnya yaitu.<sup>23</sup>

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang di dapatkan dari lapangan dikumpulkan menruut kategorisasi dan membuang data yang tidak dibutuhkan. Melalui aktivitas ini maka data yang tidak memiliki relevansi dengan penelitian ini dihilangkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu menyajikan data dalam bentuk naratif. Hal ini dimaksudkan agar data yang ditampilkan mudah untuk dipahami dan dilakukan penelitian lanjutan.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Kemudian ditarik kesimpulannya. Kesimpulan awal yang dilakukan oleh peneliti sifatnya sementara, namun apabila didukung dengan data yang valid dari lapangan, maka kesimpulan ini sudah menjawab rumusan masalah yang diberikakn.<sup>24</sup>

Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:

---

<sup>22</sup>. Sugiyono., *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 335.

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 338-345.

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 390

**Gambar 3.1**